Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

Keteladanan Sang Tokoh

BAHASA INDONESIA
PAKET C SETARA SMA/MA

MODUL 3

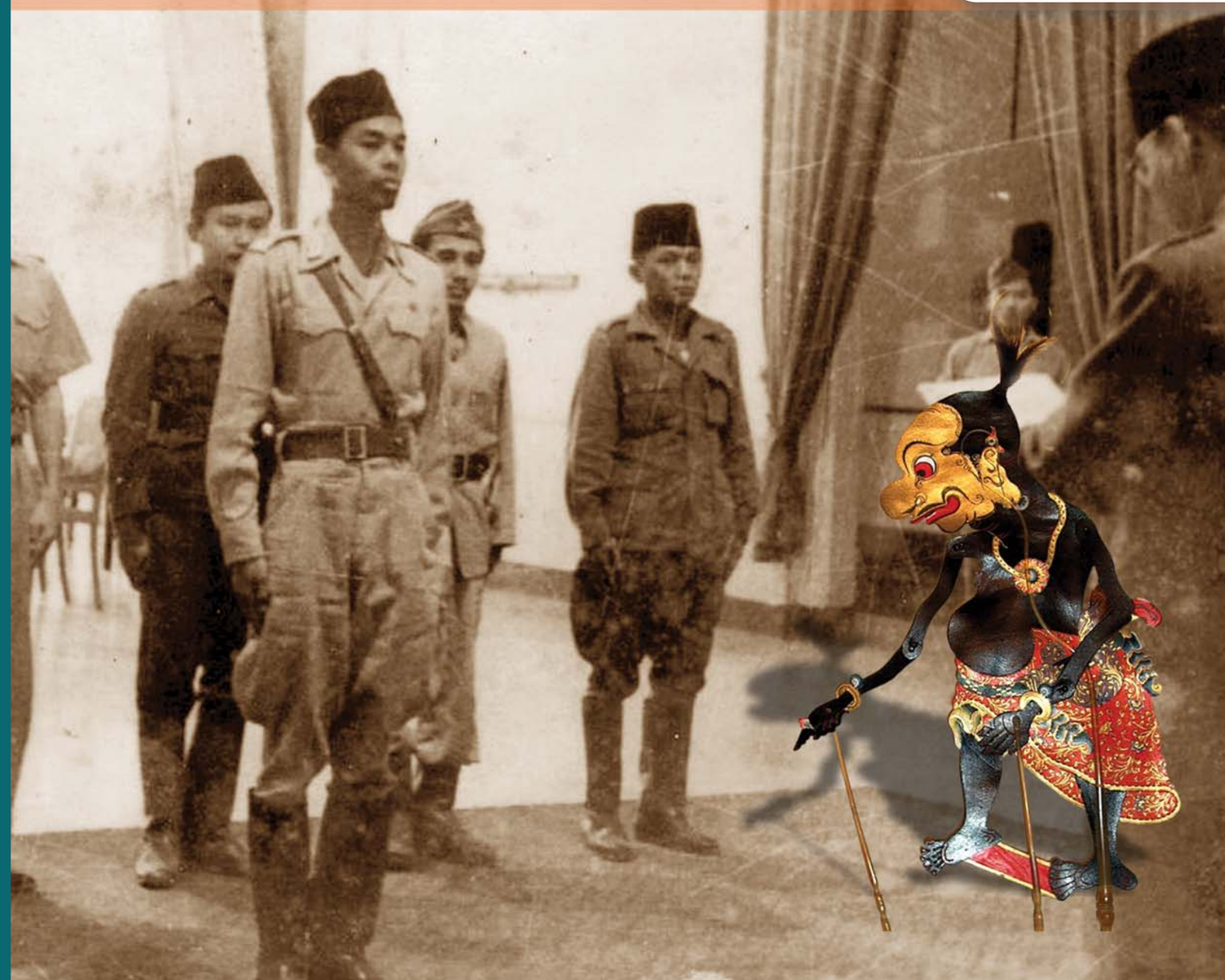

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

Keteladanan Sang Tokoh

BAHASA INDONESIA
PAKET C SETARA SMA/MA

MODUL 3

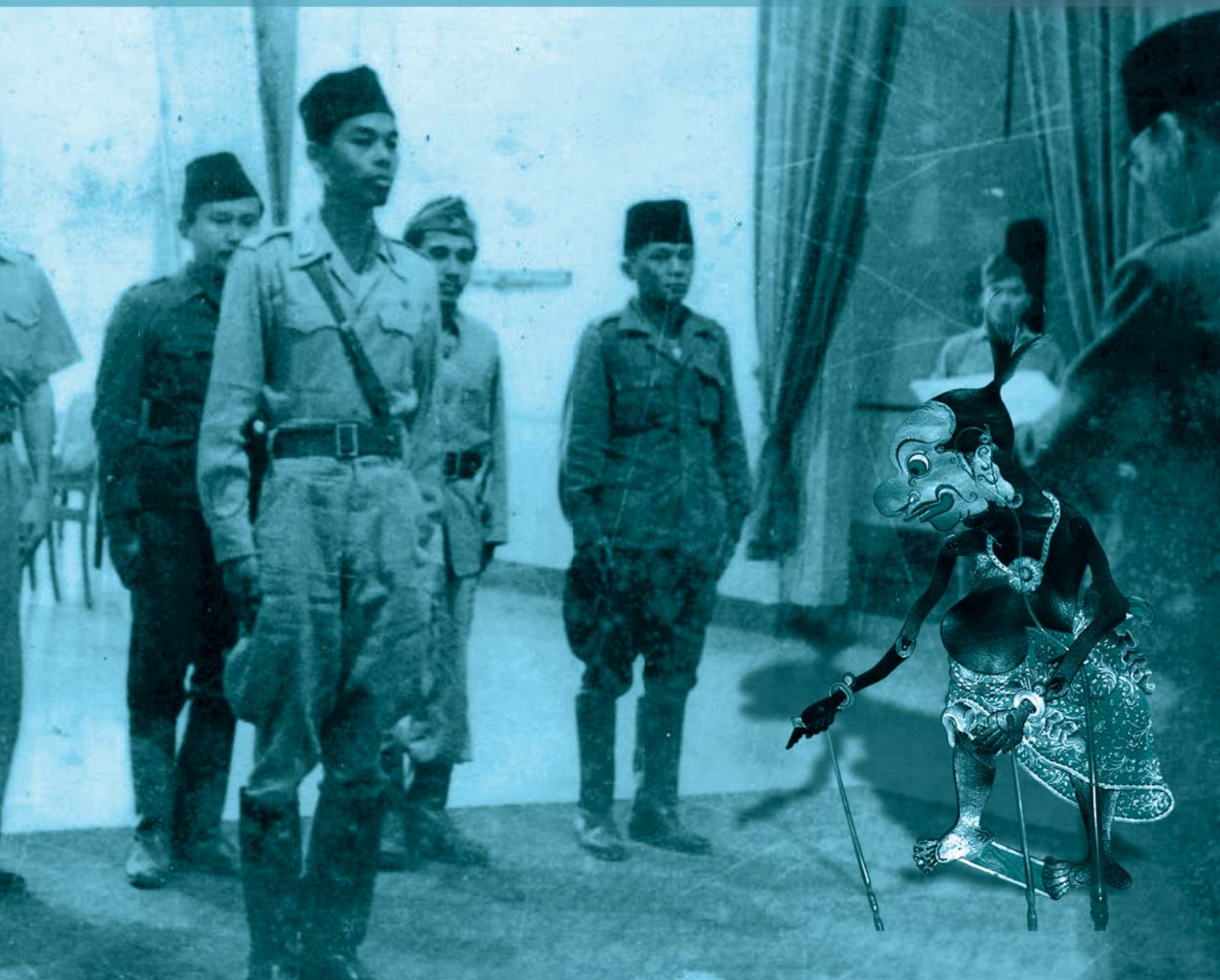

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Bahasa Indonesia Paket C Tingkatan V Modul Tema 3
Modul Tema 3 : Keteladanan Sang Tokoh

- Penulis: Dra. Tika Hatikah, M.Hum.
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 40 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengatar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

Judul Modul i
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Petunjuk Penggunaan Modul 1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul 3
Pengantar Modul 3

Unit 1: Menilai dan Mengungkapkan Keteladanan Tokoh dalam Teks Biografi 4

Uraian Materi 4
- Membaca Teks Biografi Tokoh 4
- Menentukan Keteladanan, Keistimewaan, dan Permasalahan .. 6
- Menilai Keteladanan, keistimewaan, dan permasalahan 7
- Mengungkapkan Isi Pokok Informasi, Keteladanan, Keistimewaan, dan Permasalah 7
- Menyusun Kembali Teks Biografi Tokoh 10

Penugasan 10

Unit 2: Menganalisis dan Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Tokoh 18

Uraian Materi 18
- Membaca Teks Biografi Tokoh..... 18
- Menganalisis Struktur Teks Biografi Tokoh 21
- Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Biografi Tokoh 24
- Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Tokoh 26

Penugasan 27
Mari Kita Ingat Kembali 33
Kunci Jawaban 35
Daftar Pustaka 40

Keteladanan Sang Tokoh

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul 3 dengan topik “Keteladanan tokoh” ini terbagi dalam dua subtopik atau dua unit sebagai berikut.

Keteladan Tokoh	
Unit 3.1 **Menilai dan Mengungkapkan Keteladanan Tokoh dalam Teks Biografi**	**Unit 3.2** **Menganalisis dan Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Tokoh**
Materi • Membaca Teks Biografi Tokoh • Menentukan Keteladanan, Keistimewaan, dan Permasalahan dalam Teks Biografi Tokoh • Menilai Keteladanan, keistimewaan, dan permasalahan dalam Teks Biografi Tokoh • Mengungkapkan Isi Pokok Informasi, Keteladanan, Keistimewaan, dan Permasalah dalam Teks Biografi Tokoh • Menyusun Kembali Teks Biografi Tokoh Penugasan Latihan Soal	Materi • Membaca Teks Biografi Tokoh • Menganalisis Struktur Teks Biografi Tokoh • Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Biografi Tokoh • Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Tokoh • Penugasan • Latihan Soal Penugasan Latihan Soal
Mari mengerjakan tugas dan latihan soal	

PETUNJUK BEL:AJAR

Peserta Didik

Sebagai peserta didik, Anda harus mempelajari modul ini secara bertahap dan berurutan, yaitu dimulai dari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit-3.1. Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit-3.1 dan mengerjakan soal-soal pelatihannya serta Anda benar-benar yakin telah memahami materi pembelajarannya, barulah Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit-3.2, dan seterusnya.

Sebelum Anda meminta waktu untuk mengerjakan tugas dan latihan, Anda haruslah benar-benar telah memahami seluruh atau sebagian besar materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit-3. 1 dan Unit-3.2. Di samping itu, Anda juga dituntut untuk setidak-tidaknya berhasil dengan benar menyelesaikan sebagian besar tugas dan soal- soal pelatihan tersebut..

Sebagai peserta didik, Anda akan mendapat kesempatan pada kegiatan belajar secara tatap muka (tutorial) untuk membahas lebih lanjut materi pembelajaran yang kemungkinan belum berhasil Anda pahami selama belajar mandiri. Selama kegiatan belajar secara tatap muka, tutor akan lebih bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dapat digunakan untuk membahas masing-masing materi pokok atau materi pembelajaran yang masih belum atau yang masih sulit Anda pahami. Terbuka juga kemungkinan bagi Anda sebagai peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (antara 2-3 orang) dalam mendiskusikan materi pokok yang diuraikan di dalam modul ini.

Hasil diskusi kelompok disajikan oleh setiap kelompok guna mendapatkan tanggapan dari kelompok-kelompok lainnya. Kemudian, kesimpulan dirumuskan bersama pada setiap akhir penyajian hasil diskusi kelompok. Jika tidak ada pembentukan kelompok, maka pada akhir pembahasan masing-masing materi pokok, Anda dapat merumuskan sendiri kesimpulan atau merumuskan secara bersama-sama dengan sesama peserta didik atau dapat juga meminta bimbingan tutor.

Tutor

Bagi rekan tutor, modul ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Modul ini dilengkapi dengan materi, rangkuman, pelatihan.. Anda sebagai tutor hendaknya dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami materi-materi dan tugas-tugas atau pelatihan yang sekiranya sulit dipahami.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat:

1. Menentukan keteladanan, keistimewaan, dan permasalahan dalam teks biografi tokoh
2. Menilai keteladanan, keistimewaan, dan permasalahan dalam teks biografi tokoh
3. Mengungkapkan isi pokok informasi, keteladanan, keistimewaan, dan permasalah dalam teks biografi tokoh
4. Menyusun kembali teks biografi tokoh
5. Menganalisis struktur teks biografi tokoh
6. Menganalisis ciri kebahasaan teks biografi tokoh, dan
7. Menceritakan kembali isi teks biografi tokoh

Pengantar Modul

Selamat Anda telah berhasil mempelajari modul 2 sehingga sekarang Anda diperkenankan untuk melanjutkan ke modul 3 setara kelas X. Pada modul ini, Anda akan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan teks biografi tokoh. Modul ini terdiri atas 2 unit. Pada Unit-3.1 Anda akan belajar menilai dan mengungkapkan keteladanan tokoh dalam teks biografi. Pada Unit- 3.2 Anda akan belajar menganalisis dan menceritakan kembali isi teks biografi tokoh yang dibaca atau yang di dengar.

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi link dari sumber belajar online yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

UNIT 1 Menilai dan Mengungkapkan Keteladanan Tokoh dalam Teks Biografi

Uraian Materi

Membaca Teks Biografi

Pada Unit-1 ini Anda akan belajar menilai dan mengungkapkan keteladanan tokoh dalam teks biografi. Namun, sebelumnya Anda harus menentukan keteladanan, keistimewaan, dan permasalahan dalam teks biografi tokoh. Setelah itu, barulah Anda dapat menilai keteladanan tersebut. Apakah Anda Tahu apa yang dimaksud dengan teks biografi? Teks biografi merupakan teks yang berisi riwayat hidup seseorang yang dianggap tokoh dalam masyarakat, tentang kelahirannya, pendidikannya, kariernya, keteladanan, keistimewaannya, permasalahan yang dihadapi sang tokoh dalam hidupnya, dan karya-karyanya yang sudah dipublikasikan..

Pada unit ini Anda akan menentukan dan menilai tentang keteladanan, keistimewaan, dan permasalahan dalam teks biografi yang dibaca atau didengar, serta menyusun kembali hal-hal tersebut ke dalam bentuk teks biografi dengan menggunakan bahasa sendiri. Untuk kegiatan tersebut, bacalah teks biografi berikut dengan cermat.

BIOGRAFI JENDERAL SUDIRMAN

Jenderal Sudirman merupakan pahlawan nasional yang sangat terkenal dengan taktik bergerilya untuk melawan penjajah. Biografi Jendral Sudirman pernah ditulis dalam sebuah buku yang berjudul Guru bangsa, Sebuah Biografi Jenderal Sudirman yang ditulis oleh Sardiman pada tahun 2008. Beliau dilahirkan di Bodas Karang Jati Purbalingga Jawa tengah, pada hari Senin 24 Januari 1916. Beliau memiliki nama lengkap Raden Soedirman, namun lebih dikenal dengan nama Jenderal Sudirman. Kedua orang tuanya berasal dari keluarga sederhana, ayahnya bernama Karsid Kartowirodji dan ibunya Siyem. Sejak kecil jendral Sudirman dirawat oleh Raden Tjokrosoenarjo dan istrinya bernama Teoridowati yang merupakan sebuah keluarga Priyayi.

Biografi Pendidikan Jendral Sudirman di mulai Hollandsch Inlandsche School, namun ketika tahun kelima Jendral Sudirman berhenti dari sekolahnya dan kemudian melanjutkan sekolahnya di Yogyakarta di sekolah Taman Siswa. Setelah itu Jendral Sudirman melanjutkan ke Sekolah Menengah Wirotomo. Jenderal Sudirman juga berbakat dalam berbagai ilmu pelajaran dan ia juga memperdalam ilmu agama. Berdasarkan buku biografi Jendral Sudirman, gurunya Suwarjo Tirtosupono dan Raden Muhammad Kholil mendidiknya dengan baik.

Setelah lulus dan setelah kematian ayah tirinya beliau yang berusia 19 tahun juga sempat mengajar di sekolah Wirotomo. Jendral Sudirman juga aktif di organisasi Kepanduan Putra Muhammadiyah, beliau memimpin Hizboel Wathan. Selanjutnya beliau juga belajar satu tahun di sekolah guru di Surakarta yaitu di Kweekschool.

Setelah itu Jenderal Sudirman juga lebih giat bergerak di organisasi kepemudaan Muhammadiyah. Jenderal Sudirman dikenal sebagai pemimpin yang pintar untuk bernegosiasi. Jendral Sudirman juga menikah dengan teman saat sekolah dulunya. Perempuan yang dinikahinya bernama Alfiah dan mempunyai keturunan empat orang putra dan seorang putri. Sebelum kedatangan tentara Jepang, Jenderal Sudirman di minta oleh Belanda untuk memberi pelatihan terhadap tentara pribumi tentang pelatihan kemiliteran. Dan pada tahun 1942, kedatangan Jepang di Indonesia semakin memperburuk keadaan ekonomi dan kesejahteraan rakyat pribumi. Banyak sekolah yang ada ditutup oleh Jepang, salah satunya adalah sekolah yang tempat beliau mengajar. Namun, setelah beberapa waktu berlalu, dalam buku biografi Jendral Sudirman, beliau mampu bernegosiasi dengan pemerintah jepang untuk membuka sekolah tersebut.

Pada masa pemerintahan Jepang, berdasarkan biografi Jendral Sudirman, beliau aktif memimpin organisasi bentukan Jepang yang bertujuan menjaga keamanan Indonesia dari pihak sekutu. Sudirman memimpin Syu Sangikai, bergabung dengan Pembela TanaH Air (PETA). Oleh karena itu Beliau mengikuti pelatihan di Bogor. Karena kepiwaiannya, Jendral Sudirman diangkat sebagai Komandan dan dipersenjatai dengan peralatan lengkap dan ditempatkan di Batalion Kroya, Banyumas, Jawa Tengah. Hingga sampai pada terjadinya Bom Atom Nagasaki dan Hirosima, Jendral Sudirman membantu Soekarno Hatta dan pejuang lainnya untuk mengamankan persiapan kemerdekaan. Setelah kemerdekaan, negara Indonesia perlu membentuk pasukan keamanan/ tentara Indonesia.

Kisah perjuangan Jendral Sudirman berlanjut dengan bergabungnya beliau dengan

BKR yang akhirnya berganti menjadi TKR (yang sekarang disebut TNI). Pada masa itu pangkat Jendral Sudirman mulai berkembang karena keuletannya. Mulai dari pangkat letnan, kolonel, jenderal, jenderal, hingga jenderal besar. Selain itu, Jenderal Sudirman juga berperan secara langsung dalam perang Ambarawa dalam mempertahankan dan mengusir tentara sekutu yang diboncengi NICA. Setelah menyusun perjanjian linggarjati dan melawan Belanda dalam Agresi Militer ke- 1 dan ke- 2, setahun kemudian Jendral sudirman meninggal karena penyakit TBC yang beliau rasakan bertahun-tahun lamanya.

Demikianlah biografi Jendral Sudirman yang penuh dedikasi untuk berjuang mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia dari mulai zaman pendudukan Belanda sampai berjuang melawan Belanda dalam Agresi Militer ke-1 dan ke-2. Semoga, tumbuh seribu semangat Jenderal Sudirman yang lainnya untuk mempertahankan NKRI tercinta ini .

(Sumber: http://www.biografipahlawan.com)

Menentukan Keteladanan, Keistimewaan, dan Permasalahan

Sudahkah Anda membaca teks biografi Jenderal Sudirman tersebut? Apakah Anda sudah menemukan keteladan, keistimewaan/ kemenarikan, dan permasalahan yang dimiliki tokoh tersebut? Tentu sudah bukan? Jika belum menemukan, cob abaca sekali lagi dengan cermat. Setelah ditemukan, coba cocokkan dengan penjelasan di bawah ini. Jika jawaban Anda sudah benar, berarti sudah memahami isi teks biorafi tersebut. Jika masih salah, coba kamu perbaiki jawabanmu.

Keteladan Jenderal Sudirman

- Memperdalam ilmu agama
- Aktif di organisasi Kepanduan Putra Muhammadiyah
- Membantu Soekarno Hatta dan pejuang lainnya untuk mengamankan persiapan kemerdekaan
- Pangkat Jendral Sudirman berkembang karena keuletannya.
- Berperan secara langsung dalam perang Ambarawa dalam mempertahankan dan mengusir tentara sekutu yang diboncengi NICA.

Kemenarikan/ keistimewaan Jenderal Sudirman

- Memiliki taktik bergerilya untuk melawan penjajah
- Berbakat dalam berbagai ilmu pelajaran
- Dikenal sebagai pemimpin yang pintar untuk bernegosiasi

Permasalahan yang dihadapi Jenderal Sudirman

- Sekolah tempat ia mengajar ditutp oleh pemerintahan Jepang
- Perang menghadapi musuh ,Belanda, Jepang, dan tentara sekutu.

Menilai Keteladanan, Keistimewaan, dan Permasalahan

Setelah Anda menemukan keteladanan, keistimewaan/ kemenarikan, dan permasalahan yang dihadapi tokoh dalam teks biografi Jenderal Sudirman, Anda diminta untuk menilai hal-hal tersebut. Bagaimana penilaian Anda terhadap ketiga hal yang dimiliki oleh Jenderal Sudirman dalam teks biorafi tersebut? Tentu merasa bangga dan kagum bukan?

Bagaimana cara menilai keteladan tokoh dalam teks biorafi? Berikut adalah cara yang harus ditempuh untuk memahami keteladanan tokoh dalam teks biografi.

- Mendata peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh.
- Mendata bagaimana cara tokoh menghadapi kesulitan dan problematika hidupnya.
- Mendata sikap-sikap konsisten tokoh dalam menghadapi kesulitan dan problematika hidupnya.
- Menyimpulkan keteladanan tokoh dalam menghadapi kesulitan dan problematika hidupnya.

Mengungkapkan isi pokok informasi, keteladanan, keistimewaan, dan permasalahan

Setelah Anda mengetahui keteladan, keistimewaan/kemenarikan, dan permasalahan yang dimiliki tokoh dalam biografi Jenderal Sudirman, Anda diminta melengkapi dengan informasi lainnya, seperti kelahiran tokoh, pendidikan, dan karier tokoh.

Untuk menentukan isi informasi tersebut, coba baca teks biografi Ki Hajar Dewantara berikut dengan cermat. Kemudian, catatlah hal-hal yang berhubungan dengan kelahiran, pendidikan, karier, keteladanan, keistimewaan/ kemenarikan, dan permasalahan sang tokoh dalam teks

BIOGRAFI KI HAJAR DEWANTARA

Ki Hajar Dewantara lebih dikenal sebagai Bapak Pendidikan Indonesia. Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau merupakan keturunan dari keraton Yogyakarta. Pada umur 40 tahun, beliau mengubah namanya menjadi Ki Hajar Dewantara. Beliau tidak memakai gelar nama kebangsawanannya lagi dikarenakan beliau ingin lebih dekat dengan rakyat secara fisik maupun hatinya. Biografi Ki Hajar Dewantara memang penuh pengabdian kepada Indonesia. Sudah banyak sekali hal bermanfaat yang dilakukan oleh beliau.

Ki Hajar Dewantara bersekolah di ELS yang dulu merupakan sekolah dasar Belanda. Selanjutnya beliau juga melanjutkan sekolah di STOVIA yang merupakan sekolah dokter untuk bumiputera. Tetapi selama sekolah di Stovia beliau tidak sampai tamat dikarenakan sakit. Hal ini juga banyak diceritakan di semua buku biografi Ki Hajar Dewantoro. Beliau juga pernah bekerja menjadi wartawan di berbagai media cetak terkenal pada masa itu. Seperti mideen java, sedyotomo, De ekpress, kaoem moeda, poesara, oetoesan hindia, dan tjahaja timoer. Tulisan beliau di berbagai media tersebut sangat komunikatif dan juga kritis sehingga dapat meningkatkan semangat rakyat pada masa itu.

Ketika membahas tentang biografi Ki Hajar Dewantara memang tidak pernah ada habisnya. Ada banyak sekali hal yang harus kita banggakan untuk beliau. Pada tahun 1908 beliau aktif sebagai pengurus di organisasi Boedi Oetomo. Selanjutnya, beliau juga membuat organisasi sendiri bersama Douwes Dekker atau lebih dikenal dengan Dr. Danudirdja Setya Budhi dan Dr. Cipto Mangoekoesoemo mendirikan sebuah organisasi yang bernama Indische Partij pada tanggal 25 Desember tahun 1912. Organisasi ini merupakan partai politik pertama di Indonesia yang beraliran nasionalisme untuk mencapai Indonesia merdeka. Ketika ingin mendaftarkan partai ini, mereka ditolak oleh Belanda karena dianggap menumbuhkan nasionalisme pada rakyat.

Dengan ditolaknya partai tersebut, mereka akhirnya Komite Boemi Poetra yang digunakan untuk membuat kritik ke pemerintahan Belanda. Mereka menulis berbagai kritikan untuk pemeritahan Belanda yang dimuat di surat kabar De ekpress yang pemiliknya pada saat itu adalah Douwe Dekker. Dalam tulisan tersebut mereka mengatakan bahwa tidak mungkin merayakan kemerdekaan, di Negara yang sudah kita rampas sendiri kemerdekaannya. Karena tulisannya itu beliau dibuang ke Pulau Bangka, sebagai hukuman pengasingannya oleh pemerintahan Belanda. Cerita ini banyak ditemukan di buku-buku biografi Ki Hajar Dewantara.

Setelah pulang dari pengasingan dan sempat melakukan perjalanan ke Belanda. Beliau akhirnya mendirikan taman siswa. Selama pendirian taman siswa ini banyak sekali tantangan dan halangan dari pihak pemerintahan Belanda. Dengan segala kegigihannya, akhirnya taman siswa mendapatkan izin berdirinya. Setelah masa kemerdekaan, beliau menjabat sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan. Jika Anda mengunjungi Yogyakarta, Anda bisa mengunjungi museum yang didedikasikan untuk Ki Hajar Dewantara. Sekian artikel tentang biografi Ki Hjar Dewantara, semoga dapat memberikan informasi untuk Anda.

(Sumber: http://www.biografipahlawan.com)

biografi tersebut. Setelah itu, cocokkan dengan penjelasan di bawah ini.

Isi informasi dalam teks biografi Ki Hajar Dewantara adalah sebagai berikut.

Kelahiran

- Dikenal sebagai Bapak Pendidikan Indonesia.
- Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat.
- Beliau keturunan dari keraton Yogyakarta.
- Pada umur 40 tahun, beliau mengubah namanya menjadi Ki Hajar Dewantara.

Pendidikan

- Ki Hajar Dewantara bersekolah di ELS yang dulu merupakan sekolah dasar Belanda.
- Selanjutnya beliau juga melanjutkan sekolah di STOVIA yang merupakan sekolah dokter untuk bumiputera. Tetapi selama sekolah di Stovia beliau tidak sampai tamat dikarenakan sakit.

Karier

- Pernah bekerja menjadi wartawan di berbagai media cetak terkenal pada masa itu. Seperti *mideen java*, *sedyotomo*, *De ekpress*, *kaoem moeda, poesara, oetoesan hindia*, dan *tjahaja timoer.*
- Pada tahun 1908 beliau aktif sebagai pengurus di organisasi Boedi Oetomo. Selanjutnya, beliau juga membuat organisasi sendiri bersama Douwes Dekker atau lebih dikenal dengan Dr. Danudirdja Setya Budhi dan Dr. Cipto Mangoekoesoemo mendirikan sebuah organisasi yang bernama Indische Partij pada tanggal 25 Desember tahun 1912.
- Setelah masa kemerdekaan, beliau menjabat sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan

Keteladanan

- Beliau tidak memakai gelar nama kebangsawanannya lagi dikarenakan beliau ingin lebih dekat dengan rakyat secara fisik maupun hatinya.
- Biografi Ki Hajar Dewantara memang penuh pengabdian kepada Indonesia.
- Sudah banyak sekali hal bermanfaat yang dilakukan oleh beliau.

Kemenarikan/ keistimewaan

Ki Hajar Dewantara bisa menulis yang berisi kritikan terhadap penjajahan Belanda

Permasalahan

- Sekolah di STOVIA tidak lulus karena sakit, tetapi tetap tidak patah semangat
- Karena tulisannya itu beliau dibuang ke Pulau Bangka, sebagai hukuman pengasingannya oleh pemerintahan Belanda

Menyusun Kembali Teks Biografi Tokoh

Pada pelajaran yang lalu Anda telah mengungkapkan isi informasi teks biografi Ki Hajar Dewantara. Pada pelajarn ini Anda akan mencoba mengenyusun kembali teks biografi Ki Hajar Dewantara tersebut yang berisi kelahiran, pendidikan, karier, keteladanan, keistimewaan/ kemenarikan , dan permasalahan yang dihadapi tokoh.

Apa yang harus Anda lakukan dalam menyusun isi informasi teks biografi?

Hal yang harus diperhatikan dalam menyusun kembali teks biografi adalah sebagai berikut.

- Bacalah teks biografi yang tersaji dengan cermat.
- Tentukan isi pokok informasi teks biografi tersebut berupa kelahiran, pendidikan, karier, keteladanan, keistimewaan/ kemenarikan , dan permasalahan yang dihadapi tokoh.
- Susunlah kembali teks tersebut berdasarkan isi pokok informasi yang telah ditemukan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Selanjutnya, coba Anda susun kembali teks biografi Ki Hajar Dewantara sesuai dengan informasi yang Anda tem ukan dalam teks tersebut. Setelah itu, diskusikan dengan teman Anda dalam kelompok kecil.

Penugasan 1

1. Tugas

Bacalah teks biografi Mochtar Lubis berikut dengan cermat!

BIOGRAFI MOCHTAR LUBIS

Mochtar Lubis lahir di Padang, Sumatera Barat, 7 Maret 1922. Ayahnya pegawai Binnenlands Bestuur (BB) Pemerintah Hindia Belanda yang pada tahun 1935 pensiun sebagai Demang Kepala Daerah Kerinci. Demang Pandapotan itu digantikan oleh ayahnya, Demang Anwar Maharadja Soetan.

Setelah tamat HIS Sungai Penuh, Mochtar masuk sekolah ekonomi di Kayutanam pimpinan SM Latif. Seperti halnya dengan sekolah INS pimpinan M Syafei, juga di Kayutanam, murid-muridnya diajar mengembangkan bakat melukis, mematung, bermusik, dan sebagainya.

Mochtar sebentar jadi guru sekolah dasar di Pulau Nias, kemudian pindah ke Jakarta. Di zaman Jepang dia bekerja sebagai anggota tim yang memonitor siaran radio sekutu di luar negeri untuk keperluan Gunseikanbu, Kantor Pemerintah Bala Tentara Dai Nippon. Tahun 1944 dia menikah dengan Halimah, gadis Sunda yang bekerja di sekretariat redaksi harian Asia Raja.

Pada tahun 1945 dia bergabung dengan kantor berita Antara. Menjelang penyerahan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949, dia menjadi Pemimpin Redaksi Surat Kabar Indonesia Raya. Tatkala pertengahan tahun 1950 pecah Perang Korea, Mochtar meliput kegiatan itu sebagai koresponden perang.

Pada paruh pertama dasawarsa 1950-an pers di Jakarta dicirikan oleh personal journalism dengan empat editor berteman dan berantem, yaitu Mochtar Lubis (Indonesia Raya), BM Diah (Merdeka), S Tasrif (Abadi), dan Rosihan Anwar (Pedoman).

Yang paling militan di antara empat sekawan tadi ialah Mochtar Lubis. Tahun 1957 dia dikenai tahanan rumah, kemudian dipenjarakan. Semuanya selama sembilan tahun sampai tahun 1966.

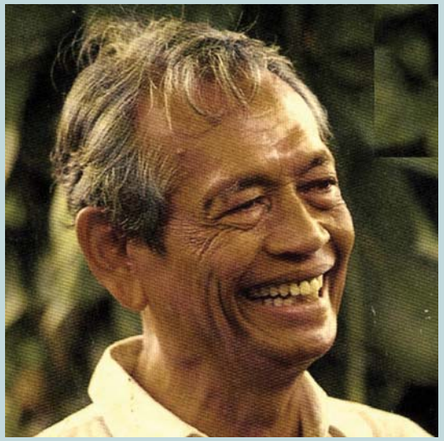

Setelah Indonesia Raya tidak lagi terbit, tahun 1961 Mochtar dipenjarakan di Madiun bersama mantan PM Sutan Sjahrir, Mohammad Roem, Anak Agung Gde Agung, Sultan Hamid, Soebadio Sastrosatomo, dan lain-lain. Semuanya dinilai sebagai oposan Presiden Soekarno.

Selain sebagai wartawan, Mochtar juga dikenal sebagai sastrawan. Pada mulanya dia menulis cerita pendek (cerpen) dengan menampilkan tokoh karikatural Si Djamal. Kemudian, dia menulis novel, seperti Harimau Harimau, Senja di Jakarta, Jalan Tak Ada Ujung, dan Berkelana dalam Rimba. Dia memperoleh Magsaysay Award untuk jurnalistik dan kesusastraan.

Sebagai orang yang memiliki banyak bakat, tidak heran bila Mochtar pandai melukis. Ketika ditahan di penjara Madiun, dia menjadi perupa. Sebagai budayawan, dia aktif dalam berbagai kegiatan di Taman Ismail Marzuki. Dia anggota Akademi Jakarta sedari semula hingga sekarang.

Tak perlu ditambahkan bahwa dalam kehidupannya dia membuktikan berjiwa dan berperan sebagai pahlawan, seperti pahlawan kebebasan pers, pahlawan berkreasi. Sesungguhnya dia dapat disebut 5-wan, yakni wartawan, seniman, sastrawan, budayawan, dan pahlawan.

Karena Mochtar dihargai sebagai pahlawan yang berjuang untuk cita-cita dan berani memikul konsekuensinya, seperti mendekam dalam penjara bertahun-tahun lamanya, paling tidak orang-orang di kampung halamannya, di Mandailing, memberikan sebutan kehormatan kepadanya. Menurut putranya, Ade Armand Lubis, tatkala Mochtar beserta istri dan anak-anaknya pulang kampung, di sana dia dinyatakan sebagai Raja Pandapotan Sibarani Sojuangan. Adapun Raja Pandapotan itu gelar Mochtar. Sibarani dan Sojuangan

adalah orang yang berani dan berjuang.

Penamaan lain diberikan oleh Dr Mochtar Pabottingi, peneliti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Ketika Mochtar merayakan hari ulang tahun ke-80, seorang pembicara, yaitu Mochtar Pabottingi, menamakan Mochtar Lubis person of character, insan yang berwatak. Di negeri kita sekarang makin langka person of character itu. Bung Hatta di zaman pendidikan nasional Indonesia awal tahun 1930-an suka menyerukan agar tampil manusia-manusia yang punya karakter.

Ketika tahun 1973 diusulkan oleh panitia yang diketuai Jenderal AH Nasution supaya kepada tiga wartawan pejuang dianugerahkan Bintang Mahaputra, yaitu BM Diah, Rosihan Anwar, dan Mochtar Lubis.

Karya-Karya

Novel dan Cerpen

- Tidak Ada Esok (novel, 1951)
- Si Jamal dan Cerita-Cerita Lain (kumpulan cerpen, 1950)
- Teknik Mengarang (1951)
- Teknik Menulis Skenario Film (1952)
- Harta Karun (cerita anak, 1964)
- Tanah Gersang (novel, 1966)
- Senja di Jakarta (novel, 1970; diinggriskan Claire Holt dengan judul Twilight in Jakarta, 1963)
- Judar Bersaudara (cerita anak, 1971)
- Penyamun dalam Rimba (cerita anak, 1972)
- Harimau! Harimau! (novel, 1975)
- Manusia Indonesia (1977)
- Berkelana dalam Rimba (cerita anak, 1980)
- Kuli Kontrak (kumpulan cerpen, 1982)
- Bromocorah (kumpulan cerpen, 1983)

Karya jurnalistik

- Perlawatan ke Amerika Serikat (1951)
- Perkenalan di Asia Tenggara (1951)
- Catatan Korea (1951)
- Indonesia di Mata Dunia (1955)

Lainnya ; Mochtar Lubis juga menjadi editor:

- Pelangi: 70 Tahun Sutan Takdir Alisyahbana (1979)
- Bunga Rampai Korupsi (bersama James C. Scott, 1984)
- Hati Nurani Melawan Kezaliman: Surat-Surat Bung Hatta kepada Presiden Soekarno (1986)

http://biografi-penulis.blogspot.co.id/2015/04/biografi-mochtar-lubis.html

Setelah Anda membaca teks tersebut, jawablah tugas berikut dengan jelas dan benar!

1. Tentukan keteladanan, keistimewaan, dan permasalahan dalam teks biografi tokoh
2. Berikan penilaian terhadap keteladanan, keistimewaan, dan permasalahan dalam teks biografi tokoh yang telah ditemukan dalam teks tersebut!
3. Ungkapkan kembali isi pokok informasi, keteladanan, keistimewaan, dan permasalah dalam teks biografi tokoh tersebut!
4. Susunlah kembali teks biografi tokoh tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri!

2. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban A,B,C,D,atau E yang Anda anggap benar!

1. Ketika pemilihan umum demokrasi berlangsung, Mandela terpilih sebagai Presiden Afrika Selatan (1994). Sebagai presiden, pelbagai hal berat harus dihadapinya. Hal yang paling berat dihadapinya adalah menghilangkan rasa takut terhadap kaum minoritas kulit putih. Namun, Mandela terbukti mampu mengatasi persoalan ini karena integritas moral dan fokus perjuangannya untuk menyatukan satu negara dengan dua warna kulit yang berbeda itu. Mandela membuktikan integritas kepemimpinannya dengan menolak untuk dipilih kembali pada pemilu 1999.

informasi dalam teks cerita ulang tersebut adalah ….

A. Mandela diangkat menjadi Presiden pertama di Afrika

B. Diadakan pemilihan umum demokrasi

C. Tanggung jawab Mandela dalam mengurus negara

D. Menghilangkan rasa takut terhadap kaum minoritas

E. Mandela mampu menghadapi berbagai persoalan

2. Nelson Mandela wafat usia 95 tahun (5 Desembaer 2013) setelah lama dirawat karena menderita infeksi paru-paru. Jutaan pelayat mengunjungi tempat- tempat ibadah dan balai desa untuk berdoa. Pada acara pemakamannya juga hadir para kepala negara serta para tokoh dunia. Di ibu kota Cape Town, Uskup Agung Thabo Makgoba mengatakan Mandela adalah sebuah bukti nyata bahwa setiap individu memiliki kekuatan untuk mengubah dunia

Pada acara pemakaman Mandela Uskup Agung Thabo Makgoba mengatakan… .

A. Mandela adalah sebuah bukti nyata bahwa setiap individu memiliki kekuatan untuk mengubah dunia.

B. Nelson Mandela memiliki sifat pemaaf yang luar biasa, sudah sepantasnya dihormati dan dikenang banyak orang .

C. Harapan Mandela untuk berhasil sangatlah kecil karena kekuasaan politik dan militer pemerintah colonial sangat ketat.

D. Mandela menjadi simbol perlawanan terhadap apartheid, para pemimpin dunia terus meminta Pemerintah Afrika Selatan membebaskannya.

E. Sebagai tanggapan atas tekanan dari dalam dan luar negeri, Presiden F.W. de Klerk pada 2 Februari 1990 mencabut pemberangusan ANC dan mengumumkan pembebasan segera Mandela.

3. (1)Mandela kemudian magang pada sebuah biro hukum. (2) Kariernya dalam bidang hukum berlanjut hingga dia bisa menjadi pengacara yang cukup sukses. (3) Namun, selama bertahun-tahun kemudian, dia menyaksikan bagaimana politik apartheid (politik diskriminasi warna kulit) sangat tidak manusiawi. (4) Hanya karena berkulit hitam orang bisa kehilangan status sebagai manusia. (5) Mandela meneguhkan hatinya untuk melawan semua ini. (6) Dia rela meninggalkan kehidupan desa yang damai, bahkan kariernya sebagai pengacara, untuk memasuki masa depan yang penuh pengorbanan dan penderitaan.

Informasi dalam teks tersebut adalah …

A. Mandela magang pada sebuah biro hukum

B. Karier Mandela dalam bidang hukum sukses

C. Mandela rela meninggalkan kehidupan desa dan kariernya sebagai pengcara

D. Mandela menyaksikan politik apartheid

E. Mandela melawan keganjilan dalam masyarakat

4. Lebih dari dua dekade berada dalam penjara, Mandela menjadi simbol perlawanan terhadap apartheid. Para pemimpin dunia terus meminta Pemerintah Afrika Selatan membebaskannya. Sebagai tanggapan atas tekanan dari dalam dan luar negeri, Presiden F.W. de Klerk pada 2 Februari 1990 mencabut pemberangusan ANC dan mengumumkan pembebasan segera Mandela. Pada 1993 Mandela mendapat hadiah Nobel Perdamaian bersama F.W. de Klerk untuk jasanya menghentikan sistem apartheid.Ia pun pernah menulis buku yang berjudul Long Walk to Freedom pada 1994.

Keistimewaan Mandela dalam teks tersebut adalah ….

A. Menjalani hukuman dengan sabar

B. Menjadi symbol perlawanan apartheid

C. Mandela mendapat hadiah Nobel Perdamaian

D. Mandela mendapat pembebasan penjara

E. Pernah menulis buku Long Wark to Freedom

5. HAMKA lebih banyak belajar sendiri (otodidak) dan mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan seperti filsafat, sastra, sejarah, sosiologi dan politik, baik Islam maupun Barat. Dengan kemahiran bahasa Arabnya yang tinggi, beliau dapat mempelajari karya ulama dan pujangga besar di Timur Tengah seperti Zaki Mubarak, Jurji Zaidan, Abbas al-Aqqad, Mustafa al-Manfaluti, dan Hussain Haikal. Melalui bahasa Arab juga, beliau mempelajari karya sarjana Perancis, Inggeris dan Jerman seperti Albert Camus, William James, Freud, Toynbee, Jean Sartre, Karl Marx dan Pierre Loti. HAMKA juga rajin membaca dan bertukar fikiran dengan tokoh-tokoh terkenal Jakarta seperti HOS Chokroaminoto, Raden Mas Surjoparonoto, Haji Fakrudin, Ar Sutan Mansur dan Ki Bagus Hadikusumo sambil mengasah bakatnya sehingga menjadi seorang pemidato yang handal.

Keteladan dari sosok Hamka sebagai seorang tokoh adalah …

A. Rajin membaca berbagai bidang ilmu

B. Suka bertukar pikiran dengan para tokoh

C. Mahir sekali dalam berbahasa Arab

D. Seorang ahli pidato yang handal

E. Berbakat dalam menulis karya sastra

Teks berikut untuk menjawab soal 6 dan 7

Kegiatan politik HAMKA bermula pada tahun 1925 saat menjadi anggota parti politik Sarikat Islam. Pada tahun 1945, beliau membantu menentang maraknya kembali penjajah Belanda ke Indonesia melalui pidato dan menyertai kegiatan gerilya di dalam hutan di Medan. Pada tahun 1947, HAMKA dilantik sebagai ketua Barisan Pertahanan Nasional, Indonesia. Beliau menjadi anggota Konstituante Masyumi dan menjadi pemidato utama dalam Pemilihan Umum 1955. Masyumi kemudian diharamkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1960. Dari tahun 1964 hingga tahun1966, HAMKA telah dipenjarakan oleh Presiden Sukarno karena dituduh pro-Malaysia. Semasa di penjara beliau menulis Tafsir al-Azhar yang merupakan karya ilmiah terbesarnya. Setelah keluar dari penjara, HAMKA dilantik sebagai ahli Badan Musyawarah Kebajikan Nasional Indonesia, anggota Majlis Perjalanan Haji Indonesia, dan anggota Lembaga Kebudayaan Nasional, Indonesia.

6. Keteladan tokoh HAMKA dalam kutipan biografi tersebut adalah …

A. Menulis tafsir al-Azhar semasa dipenjara

B. Menentang penjajah Belanda kembali ke Indonesia

C. Menjadi ketua Barisan Pertahanan Nasional

D. Dilantik sebagai ahli Badan Musyawarah

E. Menjadi anggota Lembaga Kebudayaan

7. Masalah yang dihadapi tokoh dalam biografi tersebut adalah …
   A. Dipenjara karena aktif kegiatan berpolitik
   B. Pidatonya berisi politik pro-Malaysia
   C. Menulis karya ilmiah tentang Belanda
   D. Aktif kegiatan politik pro-Belanda
   E. Dipenjara karena dituduh pro-Malaysia

8. Abdul Muis lahir pada tanggal 3 Juni 1883 di Bukittinggi, Sumatra Barat. Ia adalah putra Datuk Tumenggung Lareh, Sungai Puar. Seperti halnya orang Minangkabau, Abdul Muis juga memiliki jiwa petualang yang tinggi. Sejak masih remaja, ia sudah berani meninggalkan kampung halamannya, merantau ke Puiau Jawa. Meskipun hanya berijazah ujian amtenar kecil (klein ambtenaars examen) dan ELS, Abdul Muis memiliki kemampuan berbahasa Belanda yang baik. Bahkan, menurut orang Belanda, kemampuan Abdul Muis dalam berbahasa Belanda dianggap melebihi rata-rata orang Belanda. Sastrawan yang sekaligus juga pejuang dan wartawan ini meninggal dunia di Bandung pada tanggal 17 Juni 1959 dalam usia 76 tahun. Jenazahnya dimakamkan di Taman Pahlawan Cikutra, Bandung. Ia meninggalkan 2 orang istri dan 13 orang anak.

   Keteladanan yang dapat diambil dari sosok Abdul Muis adalah … .
   A. berjiwa petualang
   B. seorang pejuang
   C. berbahasa Belanda yang baik
   D. berani bertindak
   E. wartawan yang baik

Teks biografi berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

A.A. Navis adalah seorang sastrawan dan budayawan terkemuka di Indonesia. Ia menjadikan menulis sebagai alat dalam kehidupannya. Karyanya yang terkenal adalah cerita pendek Robohnya Surau Kami. Navis adalah sosok yang ceplas-ceplos, apa adanya. Kritik-kritik sosialnya mengalir apa adanya untuk membangunkan kesadaran setiap pribadi agar hidup lebih bermakna. Ia selalu mengatakan yang hitam itu hitam dan yang putih itu putih. Ia amat gelisah melihat negeri ini digerogoti para koruptor. Pada suatu kesempatan ia mengatakan kendati menulis adalah alat utamanya dalam kehidupan tetapi jika disuruh memilih ia akan pilih jadi penguasa untuk menangkapi para koruptor. Walaupun ia tahu risikonya, mungkin dalam tiga bulan, ia justru akan duluan ditembak mati oleh para koruptor itu. Sebagai seorang penulis, ia tak pernah merasa tua. Padahal, menulis bukanlah pekerjaan mudah, memerlukan energi, pemikiran serius, dan santai. “Tidak semua gagasan dapat diimplementasikan dalam sebuah tulisan, dan bahkan kadang-kadang memerlukan waktu 20 tahun untuk melahirkan sebuah tulisan. Kendati demikian, ada juga tulisan yang dapat diselesaikan dalam waktu sehari saja. Namun, semua itu harus dilaksanakan dengan tekun tanpa harus putus asa.” Katanya dalam sebuah diskusi.

9. Masalah yang dihadapi tokoh dalam kutipan biografi tersebut adalah …
   A. A.A. Navis merupakan seorang penulis yang mengandalkan tulisan sebagai alat utama dalam kehidupan.
   B. Bakat kepenulisan yang ceplas-ceplos telah menimbulkan kritik-kritik sosial di masyarakat.
   C. Beliau tidak memiliki kesempatan menjadi penguasa untuk menangkapi para koruptor negeri.
   D. Tulisan A.A. Navis telah membangun kesadaran setiap pribadi dalam menjalani kehidupan.
   E. A.A Navis hanya dapat menyelesaikan tulisannya dalam jangka waktu sekitar 20 tahun

10. Hal yang dapat diteladani dari sosok A.A. Navis adalah …
   A. Pengarang yang gelisah melihat kebobrokan negerinya.
   B. A.A Navis sebagai pengarang cerpen yang produktif.
   C. Gaya kepenulisan yang ceplas-ceplos dan apa adanya.
   D. Teguh pendirian dan berani mengatakan apa adanya.
   E. A.A Navis memiliki semangat yang tinggi dalam menulis.

UNIT 2 Menganalisis dan Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Tokoh

Uraian Materi

Membaca Teks Biografi

Pada Unit-3.1 Anda telah belajar menilai keteladan tokoh dan mengungkapkan kembali isi teks biografi . Pada Unit-3.2 ini Anda akan diajak menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks biografi, serta menceritakan kembali isi teks biografi yang dibaca atau didengar. Selanjutnya, Anda akan belajar menulis biografi tokoh yang dikagumi. Sudah tahukah Anda struktur teks biografi? Untuk mengetahui struktur teks biografi, bacalah teks biografi berikut dengan cermat.

Nelson Mandela: Sang Pemaaf Peruntuh Apartheid

Rolihlahla Mandela lahir pada 18 Juli 1918 di Umtata, Afrika Selatan. Dia anak dari seorang kepala suku. Nama Rolihlala kadang diartikan sebagai ‘pembuat onar’, sementara nama Nelson baru kemudian ditambahkan oleh guru sekolah dasarnya yang membayangkan suatu kemegahan kerajaan pada nama itu. Masa kecil Mandela cukup damai, dia banyak menghabiskan waktu menggembala atau melakukan kesibukan pedesaan yang lain. Ketika ayahnya meninggal, dia diurus oleh seorang sanak keluarganya yang menjadi bupati. Wanita yang pernah mendampingi hidupnya ada beberapa orang, yaitu Evelyn Mase (cerai 1957), Nkosikazi Nomzamo Madikizela atau Winnie Mandela (cerai 1996), dan Graca Machel-Mandela (menikah 1998).

Nelson Mandela pernah mengenyam pendidikan di College of Fort Hare, University of South Africa, dan University of Witwaterrand, Johannesburg. Keterlibatannya dalam politik dimulai saat dia keluar dari sekolah College of Fort Hare. Dia mulai melibatkan diri dalam aksi protes mahasiswa menentang tatanan politik yang menempatkan orang kulit putih lebih tinggi dari orang kulit hitam. Keterlibatan inilah yang kemudian menentukan jalan panjang yang harus ditempuhnya dalam memperjuangkan persamaan hak bagi mayoritas orang kulit hitam di Afrika Selatan.

Mandela kemudian magang pada sebuah biro hukum. Kariernya dalam bidang hukum berlanjut hingga dia bisa menjadi pengacara yang cukup sukses. Namun, selama bertahun-tahun kemudian, dia menyaksikan bagaimana politik apartheid (politik diskriminasi warna kulit) sangat tidak manusiawi. Hanya karena berkulit hitam orang bisa kehilangan status sebagai manusia. Mandela meneguhkan hatinya untuk melawan semua ini. Dia rela meninggalkan kehidupan desa yang damai, bahkan kariernya sebagai pengacara, untuk memasuki masa depan yang penuh pengorbanan dan penderitaan.

Harapan Mandela untuk berhasil sangatlah kecil karena selama berabad-abad pemerintah kolonial telah mengonsentrasikan semua kekuasaan politik dan militer, akses pendidikan, dan sebagian besar kekayaan di tangan minoritas kulit putih. Kondisi yang mendukung keberhasilan revolusi hampir tidak ada sama sekali. Rakyat banyak telah dijinakkan dalam kepatuhan, wilayah geografis yang luas merintangi komunikasi dan mobilitas, sementara perang antarras bukan suatu pilihan yang realistis, bahkan bisa menghebohkan.

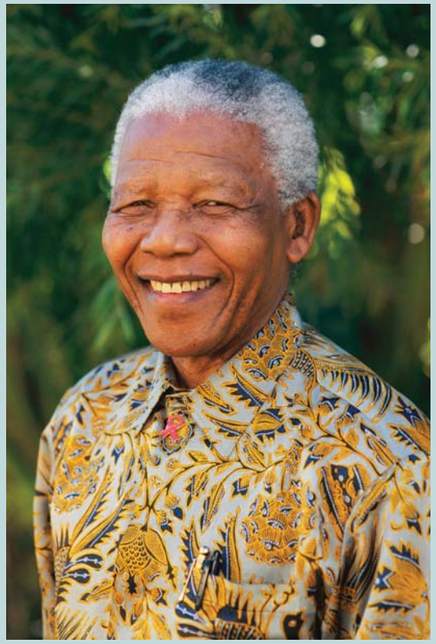

Dalam situasi semacam itu, Mandela memilih jalan tanpa kekerasan sebagai strategi. Dia bergabung dengan Liga Kaum Muda, organisasi pemuda Kongres Nasional Afrika (ANC) pada 1944. Dia mengambil bagian dalam program perlawanan pasif untuk menentang aturan agar orang kulit hitam membawa pas jalan dan membuat mereka tetap dalam posisi budak terus-menerus.

Pemerintah kemudian menggelar peradilan besar-besaran terhadap para “pengkhianat”, Mandela termasuk di antaranya. Namun, pada 1961 semua itu berakhir dengan pembebasan ke-156 tertuduh. Kemudian, Afrika Selatan “bergolak” karena pembantaian para demonstran kulit hitam di Sharpeville pada Maret 1960. Akan tetapi, Pemerintah tetap konsisten menghantam oposisi: sebagian besar gerakan pembebasan, termasuk ANC, dilarang. Mandela, yang telah meraih reputasi sebagai pemimpin orang kulit hitam, berjuang di bawah tanah selama lebih dari setahun dan bepergian ke luar negeri untuk mencari dukungan bagi ANC.

Ketika Mandela kembali, dia ditahan dan dikirim ke penjara Robben Island selama lima tahun. Namun, dia tetap kukuh, “Sepanjang hidup saya, saya mendedikasikan diri pada perjuangan rakyat Afrika. Saya telah berjuang menentang dominasi kulit putih dan telah berjuang melawan dominasi kulit hitam. Saya mengharapkan demokrasi dan masyarakat bebas yang ideal, memperlihatkan bahwa setiap orang hidup bersama dalam harmoni dan mendapat kesempatan yang sama. Hal itulah yang ingin saya hidupkan dan saya capai. Jika perlu, untuk itu saya siap mati.”

Mandela memikul seluruh tanggung jawab perjuangannya. Di penjara, dia menerapkan sistem mendidik diri sendiri sehingga penjara ini dijuluki “Universitas Pulau”. Saat para napi meninggalkan sel mereka di pagi hari untuk bekerja keras, setiap tim mengangkat

seorang instruktur—dalam bidang sejarah, ekonomi, politik, filsafat, atau bidang apa pun. Jam-jam istirahat yang sebelumnya menjemukan diisi dengan aktivitas budaya, dan Mandela mengingat dengan bangga aktingnya sebagai Creon dalam drama Sophocles, "Antigone".

Lebih dari dua dekade berada dalam penjara, Mandela menjadi simbol perlawanan terhadap apartheid. Para pemimpin dunia terus meminta Pemerintah Afrika Selatan membebaskannya. Sebagai tanggapan atas tekanan dari dalam dan luar negeri, Presiden F.W. de Klerk pada 2 Februari 1990 mencabut pemberangusan ANC dan mengumumkan pembebasan segera Mandela. Pada 1993 Mandela mendapat hadiah Nobel Perdamaian bersama F.W. de Klerk untuk jasanya menghentikan sistem apartheid. Ia pun pernah menulis buku berjudul yang berjudul Long Walk to Freedom pada 1994.

Ketika pemilihan umum demokrasi berlangsung, Mandela terpilih sebagai Presiden Afrika Selatan (1994). Sebagai presiden, pelbagai hal berat harus dihadapinya. Hal yang paling berat dihadapinya adalah menghilangkan rasa takut terhadap kaum minoritas kulit putih. Namun, Mandela terbukti mampu mengatasi persoalan ini karena integritas moral dan fokus perjuangannya untuk menyatukan satu negara dengan dua warna kulit yang berbeda itu. Mandela membuktikan integritas kepemimpinannya dengan menolak untuk dipilih kembali pada pemilu 1999.

Nelson Mandela wafat usia 95 tahun (5 Desembaer 2013) setelah lama dirawat karena menderita infeksi paru-paru. Jutaan pelayat mengunjungi tempat- tempat ibadah dan balai desa untuk berdoa. Pada acara pemakamannya juga hadir para kepala negara serta para tokoh dunia. Di ibu kota Cape Town, Uskup Agung Thabo Makgoba mengatakan Mandela adalah sebuah bukti nyata bahwa setiap individu memiliki kekuatan untuk mengubah dunia

Sehari setelah dimakamkan (16 Desember 2013), Presiden Jacob Zuma meresmikan patung besar dengan sosok Mandela yang tersenyum dan mengenakan hem ciri khasnya yang disebut "hem Madiba" di ibu kota Afrika Selatan, Pretoria. Patung perunggu setinggi sembilan meter dengan berat 4,5 ton ini diresmikan di pekarangan gedung pemerintah Union untuk menghormati pahlawan antiapartheid tersebut. Di gedung inilah kepala negara di zaman apartheid menandatangani banyak undang-undang rasial yang ditentang Mandela. Namun, di tempat ini pula Mandela diangkat menjadi kepala negara kulit hitam pertama untuk Afrika Selatan. Patung itu menggambarkan Mandela dengan lengan terbuka yang melambangkan kesatuan dan rekonsiliasi.

Nelson Mandela memiliki sifat pemaaf yang luar biasa. Sudah sepantasnya sosok yang bersahaja ini dihormati dan dikenang banyak orang di penjuru dunia. Perjuangan yang mendobrak kekuasaan apartheid di Afrika Selatan itu meninggalkan pelajaran berharga bagi dunia.

(Diadaptasi dari Ready Susanto, 2008, 100 Tokoh Abad Ke-20 Paling Berpengaruh, Cetakan II, Bandung: Penerbit Nuansa, hlm. 217—219)

Jika belum paham, coba ulangi lagi membacanya. Kalau sudah, coba Anda jelaskan bagaimana struktur dan kaidah/ciri bahasa teks cerita ulang tersebut! Untuk mengetahui jawaban Anda benar atau salah, coba cocokkan dengan penjelasan berikut.

Menganalisis Struktur Teks Biografi Tokoh

Setelah Anda membaca dengan cermat teks biografi tokoh tersebut, Anda akan menemukan struktur teks tersebut. Teks biografi yang telah Anda baca dimulai dengan *orientasi, urutan peristiwa kehidupan tokoh (tahap 1, tahap 2, tahap 3, tahap 4,* dan *seterusnya*), kemudian ditutup dengan reorientasi. Bagian reorientasi sifatnya opsional, artinya boleh ada boleh tidak ada.

Sekarang marilah kita uraikan teks "Nelson Mandela: Sang Pemaaf Peruntuh Apartheid" itu menurut struktur teksnya. Struktur teks itu merupakan gambaran cara teks tersebut dibangun.

STRUKTUR TEKS	KALIMAT DALAM TEKS
Orientasi	Rolihlahla Mandela lahir pada 18 Juli 1918 di Umtata, Afrika Selatan. Dia anak dari seorang kepala suku. Nama Rolihlala kadang diartikan sebagai 'pembuat onar', sementara nama Nelson baru kemudian ditambahkan oleh guru sekolah dasarnya yang membayangkan suatu kemegahan kerajaan pada nama itu. Masa kecil Mandela cukup damai, dia banyak menghabiskan waktu menggembala atau melakukan kesibukan pedesaan yang lain. Ketika ayahnya meninggal, dia diurus oleh seorang sanak keluarganya yang menjadi bupati. Wanita yang pernah mendampingi hidupnya ada beberapa orang, yaitu Evelyn Mase (cerai 1957), Nkosikazi Nomzamo Madikizela atau Winnie Mandela (cerai 1996), dan Graca Machel-Mandela (menikah 1998).
Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 1	Nelson Mandela pernah mengenyam pendidikan di College of Fort Hare, University of South Africa, dan University of Witwaterrand, Johannesburg. Keterlibatannya dalam politik dimulai saat dia keluar dari sekolah College of Fort Hare. Dia mulai melibatkan diri dalam aksi protes mahasiswa menentang tatanan politik yang menempatkan orang kulit putih lebih tinggi dari orang kulit hitam. Keterlibatan inilah yang kemudian menentukan jalan panjang yang harus ditempuhnya dalam memperjuangkan persamaan hak bagi mayoritas orang kulit hitam di Afrika Selatan.

Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 2	Mandela kemudian magang pada sebuah biro hukum. Kariernya dalam bidang hukum berlanjut hingga dia bisa menjadi pengacara yang cukup sukses. Namun, selama bertahun-tahun kemudian, dia menyaksikan bagaimana politik apartheid (politik diskriminasi warna kulit) sangat tidak manusiawi. Hanya karena berkulit hitam orang bisa kehilangan status sebagai manusia. Mandela meneguhkan hatinya untuk melawan semua ini. Dia rela meninggalkan kehidupan desa yang damai, bahkan kariernya sebagai pengacara, untuk memasuki masa depan yang penuh pengorbanan dan penderitaan.
Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 3	Harapan Mandela untuk berhasil sangatlah kecil karena selama berabad-abad pemerintah kolonial telah mengonsentrasikan semua kekuasaan politik dan militer, akses pendidikan, dan sebagian besar kekayaan di tangan minoritas kulit putih. Kondisi yang mendukung keberhasilan revolusi hampir tidak ada sama sekali. Rakyat banyak telah dijinakkan dalam kepatuhan, wilayah geografis yang luas merintangi komunikasi dan mobilitas, sementara perang antarras bukan suatu pilihan yang realistis, bahkan bisa menghebohkan.
Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 4	Dalam situasi semacam itu, Mandela memilih jalan tanpa kekerasan sebagai strategi. Dia bergabung dengan Liga Kaum Muda, organisasi pemuda Kongres Nasional Afrika (ANC) pada 1944. Dia mengambil bagian dalam program perlawanan pasif untuk menentang aturan agar orang kulit hitam membawa pas jalan dan membuat mereka tetap dalam posisi budak terus-menerus.
Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 5	Pemerintah kemudian menggelar peradilan besar-besaran terhadap para “pengkhianat”, Mandela termasuk di antaranya. Namun, pada 1961 semua itu berakhir dengan pembebasan ke-156 tertuduh. Kemudian, Afrika Selatan “bergolak” karena pembantaian para demonstran kulit hitam di Sharpeville pada Maret 1960. Akan tetapi, Pemerintah tetap konsisten menghantam oposisi: sebagian besar gerakan pembebasan, termasuk ANC, dilarang. Mandela, yang telah meraih reputasi sebagai pemimpin orang kulit hitam, berjuang di bawah tanah selama lebih dari setahun dan bepergian ke luar negeri untuk mencari dukungan bagi ANC.

Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 6	Ketika Mandela kembali, dia ditahan dan dikirim ke penjara Robben Island selama lima tahun. Namun, dia tetap kukuh, “Sepanjang hidup saya, saya mendedikasikan diri pada perjuangan rakyat Afrika. Saya telah berjuang menentang dominasi kulit putih dan telah berjuang melawan dominasi kulit hitam. Saya mengharapkan demokrasi dan masyarakat bebas yang ideal, memperlihatkan bahwa setiap orang hidup bersama dalam harmoni dan mendapat kesempatan yang sama. Hal itulah yang ingin saya hidupkan dan saya capai. Jika perlu, untuk itu saya siap mati.”
Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 7	Mandela memikul seluruh tanggung jawab perjuangannya. Di penjara, dia menerapkan sistem mendidik diri sendiri sehingga penjara ini dijuluki “Universitas Pulau”. Saat para napi meninggalkan sel mereka di pagi hari untuk bekerja keras, setiap tim mengangkat seorang instruktur—dalam bidang sejarah, ekonomi, politik, filsafat, atau bidang apa pun. Jam-jam istirahat yang sebelumnya menjemukan diisi dengan aktivitas budaya, dan Mandela mengingat dengan bangga aktingnya sebagai Creon dalam drama Sophocles, “Antigone”.
Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 8	Lebih dari dua dekade berada dalam penjara, Mandela menjadi simbol perlawanan terhadap apartheid. Para pemimpin dunia terus meminta Pemerintah Afrika Selatan membebaskannya. Sebagai tanggapan atas tekanan dari dalam dan luar negeri, Presiden F.W. de Klerk pada 2 Februari 1990 mencabut pemberangusan ANC dan mengumumkan pembebasan segera Mandela. Pada 1993 Mandela mendapat hadiah Nobel Perdamaian bersama F.W. de Klerk untuk jasanya menghentikan sistem apartheid. Ia pun pernah menulis buku berjudul yang berjudul Long Walk to Freedom pada 1994.
Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 9	Ketika pemilihan umum demokrasi berlangsung, Mandela terpilih sebagai Presiden Afrika Selatan (1994). Sebagai presiden, pelbagai hal berat harus dihadapinya. Hal yang paling berat dihadapinya adalah menghilangkan rasa takut terhadap kaum minoritas kulit putih. Namun, Mandela terbukti mampu mengatasi persoalan ini karena integritas moral dan fokus perjuangannya untuk menyatukan satu negara dengan dua warna kulit yang berbeda itu. Mandela membuktikan integritas kepemimpinannya dengan menolak untuk dipilih kembali pada pemilu 1999.

Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 10	Nelson Mandela wafat usia 95 tahun (5 Desembaer 2013) setelah lama dirawat karena menderita infeksi paru-paru. Jutaan pelayat mengunjungi tempat- tempat ibadah dan balai desa untuk berdoa. Pada acara pemakamannya juga hadir para kepala negara serta para tokoh dunia. Di ibu kota Cape Town, Uskup Agung Thabo Makgoba mengatakan Mandela adalah sebuah bukti nyata bahwa setiap individu memiliki kekuatan untuk mengubah dunia
Urutan peristiwa kehidupan tokoh tahap 11	.Sehari setelah dimakamkan (16 Desember 2013), Presiden Jacob Zuma meresmikan patung besar dengan sosok Mandela yang tersenyum dan mengenakan hem ciri khasnya yang disebut “hem Madiba” di ibu kota Afrika Selatan, Pretoria. Patung perunggu setinggi sembilan meter dengan berat 4,5 ton ini diresmikan di pekarangan gedung pemerintah Union untuk menghormati pahlawan antiapartheid tersebut. Di gedung inilah kepala negara di zaman apartheid menandatangani banyak undang-undang rasial yang ditentang Mandela. Namun, di tempat ini pula Mandela diangkat menjadi kepala negara kulit hitam pertama untuk Afrika Selatan. Patung itu menggambarkan Mandela dengan lengan terbuka yang melambangkan kesatuan dan rekonsiliasi.
Reorientasi	Nelson Mandela memiliki sifat pemaaf yang luar biasa. Sudah sepantasnya sosok yang bersahaja ini dihormati dan dikenang banyak orang di penjuru dunia. Perjuangan yang mendobrak kekuasaan apartheid di Afrika Selatan itu meninggalkan pelajaran berharga bagi dunia. (Diadaptasi dari Ready Susanto, 2008, 100 Tokoh Abad Ke-20 Paling Berpengaruh, Cetakan II, Bandung: Penerbit Nuansa, hlm. 217—219)

Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Biografi

Tahukah Anda kaidah atau cirri bahasa teks biografi? Coba Anda jelaskan kaidah atau ciri bahasa teks biografi! Jika belum jelas, bacalah kembali teks biografi “Nelson Mandela: Sang Pemaaf Peruntuh Apartheid” dengan cermat! Kemudian, amati ciri bahasa yang digunakan dalam teks tersebut. Setelah itu,, bandingkan pendapat Anda dengan penjelasan berikut.

Setelah kita amati ciri bahasa yang digunakan dalam teks cerita ulang biografi adalah sebagai berikut.

(1) Teks biografi biasanya mengandung partisipan dan peristiwa di suatu tempat. Maksudnya manusia yang terlibat dalam suatu peristiwa. Parsipan dalam teks biografi tersebut adalah Nelson Mandela.

(2) Menggunakan pronomina atau dikenal dengan kata ganti. Misalnya ia, -nya, mereka, kita, dan kami. Pada teks yang telah Anda baca, terdapat beberapa pronomina, antara lain dia dan –nya.

Contoh:

Rolihlahla Mandela lahir pada 18 Juli 1918 di Umtata, Afrika Selatan. Dia anak dari seorang kepala suku.

(3) Teks cerita ulang biografi terdapat kata pengacuan. Pengacuan merupakan alat kohesi yang baik karena dapat menghindari pengulangan kata yang sama terus-menerus.

Contoh:

Keterlibatan inilah yang kemudian menentukan jalan panjang yang harus dia tempuh dalam memperjuangkan persamaan hak bagi mayoritas orang kulit hitam di Afrika Selatan

(4) Teks biografi menggunakan kata-kata yang menunjukkan kejadian atau peristiwa, waktu, dan tempat. Seperti dalam kalimat:

Rolihlahla Mandela lahir pada 18 Juli 1918 di Umtata, Afrika Selatan.

(5) Teks biografi tokoh menggunakan kata kerja (verba) material untuk menunjukkan aktivitas atau perbuatan nyata yang dilakukan oleh partisipan. Kata kerja material menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa, misalnya membaca, menulis, dan memukul. Pada kata kerja material terdapat partisipan yang melakukan sesuatu.

Contoh:
Selama bertahun-tahun kemudian dia menyaksikan bagaimana politik apartheid (politik diskriminasi warna kulit) sangat tidak manusiawi.

(6) Banyak menggunakan konjungsi (kata sambung) temporal, seperti ketika, kemudian, dan setelah. Namun, tidak tertutup kemungkinan bagi konjungsi lainnya untuk dimunculkan pada teks tersebut, seperti dan, tetapi, karena, meskipun.

Contoh:
Ketika ayahnya meninggal, dia diurus oleh seorang sanak keluarganya yang menjadi bupati.

Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Tokoh

Ada dua cara untuk menceritakan kembali isi teks biografi tokoh, yaitu sebagai berikut.

a. Menceritakan Kembali Teks Biografi dengan Pola Penyajian yang Berbeda.

Mereproduksi/ menceritakan ulang teks biografi bisa dilakukan dengan mengubah pola penyajian. Artinya struktur teksnya yang kita ubah sehingga menjadi lebih menarik dan mudah dipahami (komunikatif).

Langkah-langkah yang bisa kita lakukan untuk menceritakan ulang teks biografi dengan teknik pola penyajian yang berbeda adalah sebagai berikut:

1) Menentukan bagian-bagian struktur teks.
2) Mendata peristiwa-peristiwa penting dalam teks.
3) Mengubah pola penyajian/ urutan struktur teks biografi.
4) Menyusun kerangka teks biografi.
5) Mengembangkan teks biografi.
6) Mengedit teks yang telah selesai ditulis.

b. Menceritakan Kembali Teks Biografi dengan Bahasa yang Berbeda

Untuk menceritakan kembali isi teks biografi dengan bahasa yang berbeda, Anda dapat meninjau ulang pada bagian mengidentifikasi pokok-pokok informasi pada teks biografi. Selanjutnya gabungkanlah pokok-pokok informasi tersebut dengan menggunakan konjungsi yang benar dalam bentuk narasi.

Perhatikan contoh berikut!

Teks Asli	Penceritaan dengan Bahasa Berbeda
B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Breliau adalah presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelas lengkapnya Prof.DR (HC). Ing. Dr. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dengan RA. Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra, yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.	B.J. Habibie adalah presiden ketiga Republik Indonesia yang dikenal sebagai teknokrat kebanggaan orang Indonesia. Putra asli Pare-pare Sulawesi Selatan ini lahir pada tanggal 25 Juni 1936 dari pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA. Tuti Marini Puspowardojo. Ia membina rumah tangga dengan Ilham Akbar dan Thareq Kemal. Presiden kebanggaan Indonesia ini memiliki gelar lengkap berikut: Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult yang diperolehnya dari luar negeri.

Penugasan 1

1. Uraian

Bacalah kembali teks biografi Jenderal Sudirman di bawah ini dengan cermat.

BIOGRAFI JENDERAL SUDIRMAN

Jenderal Sudirman merupakan pahlawan nasional yang sangat terkenal dengan taktik bergerilya untuk melawan penjajah. Biografi Jendral Sudirman pernah ditulis dalam sebuah buku yang berjudul Guru bangsa, Sebuah Biografi Jenderal Sudirman yang ditulis oleh Sardiman pada tahun 2008. Beliau dilahirkan di Bodas Karang Jati Purbalingga Jawa tengah, pada hari Senin 24 Januari 1916. Beliau memiliki nama lengkap Raden Soedirman, namun lebih dikenal dengan nama Jenderal Sudirman. Kedua orang tuanya berasal dari keluarga sederhana, ayahnya bernama Karsid Kartowirodji dan ibunya Siyem. Sejak kecil Jendral Sudirman dirawat oleh Raden Tjokrosoenarjo dan istrinya bernama Teoridowati yang merupakan sebuah keluarga Priyayi.

Biografi Pendidikan Jendral Sudirman di mulai Hollandsch Inlandsche School, namun ketika tahun kelima Jendral Sudirman berhenti dari sekolahnya dan kemudian melanjutkan sekolahnya di Yogyakarta di sekolah Taman Siswa. Setelah itu Jendral Sudirman melanjutkan ke Sekolah Menengah Wirotomo. Jenderal Sudirman juga berbakat dalam berbagai ilmu pelajaran dan ia juga memperdalam ilmu agama. Berdasarkan buku biografi Jendral Sudirman, gurunya Suwarjo Tirtosupono dan Raden Muhammad Kholil mendidiknya dengan baik. Setelah lulus dan setelah kematian ayah tirinya beliau yang berusia 19 tahun juga sempat mengajar di sekolah Wirotomo. Jendral Sudirman juga aktif di organisasi Kepanduan Putra Muhammadiyah, beliau memimpin Hizboel Wathan. Selanjutnya, beliau juga belajar satu tahun di sekolah guru di Surakarta yaitu di Kweekschool.

Setelah itu Jenderal Sudirman juga lebih giat bergerak di organisasi kepemudaan Muhammadiyah. Jenderal Sudirman dikenal sebagai pemimpin yang pintar untuk bernegosiasi. Jendral Sudirman juga menikah dengan teman saat sekolah dulunya. Perempuan yang dinikahinya bernama Alfiah dan mempunyai keturunan empat orang putra dan seorang putri. Sebelum kedatangan tentara Jepang, Jenderal Sudirman di minta oleh Belanda untuk memberi pelatihan terhadap tentara pribumi tentang pelatihan kemiliteran. Dan pada tahun 1942, kedatangan Jepang di Indonesia semakin memperburuk keadaan ekonomi dan kesejahteraan rakyat pribumi. Banyak sekolah yang ada ditutup oleh Jepang, salah satunya adalah sekolah yang tempat beliau mengajar. Namun, setelah beberapa waktu berlalu, dalam buku biografi Jendral Sudirman, beliau mampu bernegosiasi dengan pemerintah jepang untuk membuka sekolah tersebut.

Pada masa pemerintahan Jepang, berdasarkan biografi Jendral Sudirman, beliau aktif memimpin organisasi bentukan Jepang yang bertujuan menjaga keamanan Indonesia dari pihak sekutu. Sudirman memimpin Syu Sangikai, bergabung dengan Pembela TanaH Air (PETA). Oleh karena itu Beliau mengikuti pelatihan di Bogor. Karena kepiwaiannya, Jendral Sudirman diangkat sebagai Komandan dan dipersenjatai dengan peralatan lengkap dan ditempatkan di Batalion Kroya, Banyumas, Jawa Tengah. Hingga sampai pada terjadinya Bom Atom Nagasaki dan Hirosima, Jendral Sudirman membantu Soekarno Hatta dan pejuang lainnya untuk mengamankan persiapan kemerdekaan. Setelah kemerdekaan, negara Indonesia perlu membentuk pasukan keamanan/ tentara Indonesia.

Kisah perjuangan Jendral Sudirman berlanjut dengan bergabungnya beliau dengan BKR yang akhirnya berganti menjadi TKR (yang sekarang disebut TNI). Pada masa itu pangkat Jendral Sudirman mulai berkembang karena keuletannya. Mulai dari pangkat letnan, kolonel, jenderal, jenderal, hingga jenderal besar. Selain itu, Jenderal Sudirman juga berperan secara langsung dalam perang Ambarawa dalam mempertahankan dan mengusir tentara sekutu yang diboncengi NICA. Setelah menyusun perjanjian linggarjati dan melawan Belanda dalam Agresi Militer ke- 1 dan ke- 2, setahun kemudian Jendral sudirman meninggal karena penyakit TBC yang beliau rasakan bertahun-tahun lamanya.

Demikianlah biografi Jendral Sudirman yang penuh dedikasi untuk berjuang mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia dari mulai zaman pendudukan Belanda sampai berjuang melawan Belanda dalam Agresi Militer ke-1 dan ke-2. Semoga, tumbuh seribu semangat Jenderal Sudirman yang lainnya untuk mempertahankan NKRI tercinta ini .

(Sumber: http://www.biografipahlawan.com)

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Analisislah struktur teks biografi Jenderal Sudirman tersebut dengan cara memenggal bagian-bagian dari teks tersebut.
2. Analisislah ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks tersebut dengan memberikan contoh
3. Ceritakan kembali isi teks biografi tersebut secara tertulis.

2. Pilihan Ganda

Pilihlah A, B, C,D, atau E yang Anda anggap paling benar

1. Khalil Gibran dilahirkan dalam lingkungan sebuah keluarga miskin pada 6 Desember 1883 di Bisharri, sebuah kota kecil di Lebanon Utara yang terletak di kaki pegunungan yang dianggap suci, Pegunungan Cedar (Jabal ar-Arz). Keluarga Gibran adalah penganut agama Kristen Maronit, suatu mazhab yang bernaung dalam lingkungan gereja Katolik Roma. Ayahnya seorang yang gagah dan tegar, tetapi pecandu arak dan judi sehingga membuat keluarganya hidup dalam kesempitan. Ibunya, Kamila Rahmi, anak seorang pendeta gereja Maronit, Istifan Rahmi. Dari suaminya terdahulu, ibu Gibran memeroleh satu anak, yaitu Boutros, sementara dari ayah Gibran ia memeroleh tiga anak, yaitu Gibran, Mariana, dan Sultana.

Bentuk –*nya* dalam kalimat “ Ayahnya seorang yang gagah dan tegar.” dalam teks

tersebut mengacu pada kata….

A. keluarga

B. Gibran

C. ayah

D. ibu

E. anak

2. Karena kesulitan ekonomi di Lebanon, keluarga ini akhirnya pindah ke Amerika. Mereka tiba di Boston pada 1894 meskipun dalam kenyataannya kehidupan ekonomi mereka tidak begitu membaik. Bakat kesusastraan dan melukis Gibran mulai menonjol sejak ia bersekolah di Boston (1895—1897). Pada 1896—1901 Gibran kembali ke Lebanon dan bersekolah di Madrasah al-Hikmah, Beirut. Setelah lulus dengan pujian tinggi dari al-Hikmah, Gibran mengembara ke Yunani, Italia, Spanyol, dan akhirnya menetap di Paris untuk belajar seni. Di sinilah ia belajar dan mendapat pengaruh kuat dari pematung ternama Auguste Rodin.

Konjungsi temporal dalam teks cerita ulang tersebut adalah ….

A. dan

B. untuk

C. meskipun

D. karena

E. setelah

3. (1)Mandela kemudian magang pada sebuah biro hukum. (2) Kariernya dalam bidang hukum berlanjut hingga dia bisa menjadi pengacara yang cukup sukses. (3) Namun, selama bertahun-tahun kemudian, dia menyaksikan bagaimana politik apartheid (politik diskriminasi warna kulit) sangat tidak manusiawi. (4) Hanya karena berkulit hitam orang bisa kehilangan status sebagai manusia. (5) Mandela meneguhkan hatinya untuk melawan semua ini. (6) Dia rela meninggalkan kehidupan desa yang damai, bahkan kariernya sebagai pengacara, untuk memasuki masa depan yang penuh pengorbanan dan penderitaan.

Pronomina dalam paragraf 1 terdapat pada kalimat nomor …

A. (1), (2), (3)

B. (1), (4), (5)

C. (2), (3), (6)

D. (2), (4), (5)

E. (3), (5), (6)

4. Hukum berlanjut hingga dia bisa menjadi pengacara yang cukup sukses. (3) Namun, selama bertahun-tahun kemudian, dia menyaksikan bagaimana politik apartheid (politik diskriminasi warna kulit) sangat tidak manusiawi. (4) Hanya karena berkulit hitam orang bisa kehilangan status sebagai manusia. (5) Mandela meneguhkan hatinya untuk melawan semua ini. (6) Dia rela meninggalkan kehidupan desa yang damai, bahkan kariernya sebagai pengacara, untuk memasuki masa depan yang penuh pengorbanan dan penderitaan.

Verba material dalam teks cerita ulang tersebut terdapat pada kalimat nomor …

A. (1), (2), (3)

B. (1), (3), (6)

C. (2), (3), (6)

D. (2), (4), (6)

E. (3), (5), (6)

5. (1)Rolihlahla Mandela lahir pada 18 Juli 1918 di Umtata, Afrika Selatan. (2) Dia anak dari seorang kepala suku. (3) Nama Rolihlalakadang diartikan sebagai ‘pembuat onar’, sementara nama Nelson baru kemudian ditambahkan oleh guru sekolah dasarnya yang membayangkan suatu kemegahan kerajaan pada nama itu. (4) Masa kecil Mandela cukup damai, dia banyak menghabiskan waktu menggembala atau melakukan kesibukan pedesaan yang lain. (5) Ketika ayahnya meninggal, dia diurus oleh seorang sanak keluarganya yang menjadi bupati. (6) Wanita yang pernah mendampingi hidupnya ada beberapa orang, yaitu Evelyn Mase (cerai 1957), Nkosikazi Nomzamo Madikizela atau Winnie Mandela (cerai 1996), dan Graca Machel-Mandela (menikah 1998).

Pronomina dalam teks tersebut terdapat pada kalimat nomor …

A. (1), (2), (3)

B. (1), (4), (5)

C. (2), (3), (6)

D. (2), (4), (5)

E. (3), (5), (6)

6. (1)Rolihlahla Mandela lahir pada 18 Juli 1918 di Umtata, Afrika Selatan. (2) Dia anak dari seorang kepala suku. (3) Nama Rolihlalakadang diartikan sebagai ‘pembuat onar’, sementara nama Nelson baru kemudian ditambahkan oleh guru sekolah dasarnya yang membayangkan suatu kemegahan kerajaan pada nama itu. (4) Masa kecil Mandela cukup damai, dia banyak menghabiskan waktu menggembala atau melakukan kesibukan pedesaan yang lain. (5) Ketika ayahnya meninggal, dia diurus oleh seorang sanak keluarganya yang menjadi bupati. (6) Wanita yang pernah mendampingi hidupnya ada beberapa orang, yaitu Evelyn Mase (cerai 1957), Nkosikazi Nomzamo Madikizela atau Winnie Mandela (cerai 1996), dan Graca Machel-Mandela (menikah 1998).

Penggunaan pronominal dan kata pengacuan dalam teks tersebut terdapat pada

kalimat nomor ….

A. (2)

B. (3)

C. (4)

D. (5)

E. (6)

7. (1)Rolihlahla Mandela lahir pada 18 Juli 1918 di Umtata, Afrika Selatan. (2) Dia anak dari seorang kepala suku. (3) Nama Rolihlalakadang diartikan sebagai ‘pembuat onar’, sementara nama Nelson baru kemudian ditambahkan oleh guru sekolah dasarnya yang membayangkan suatu kemegahan kerajaan pada nama itu. (4) Masa kecil Mandela cukup damai, dia banyak menghabiskan waktu menggembala atau melakukan kesibukan pedesaan yang lain. (5) Ketika ayahnya meninggal, dia diurus oleh seorang sanak keluarganya yang menjadi bupati. (6) Wanita yang pernah mendampingi hidupnya ada beberapa orang, yaitu Evelyn Mase (cerai 1957), Nkosikazi Nomzamo Madikizela atau Winnie Mandela (cerai 1996), dan Graca Machel-Mandela (menikah 1998).

Verba material dalam teks tersebut terdapat pada kalimat nomor …

A. (1) dan (2)

B. (2) dan (3)

C. (3) dan (4)

D. (4) dan (5)

E. (4) dan (6)

8. (1)Rolihlahla Mandela lahir pada 18 Juli 1918 di Umtata, Afrika Selatan. (2) Dia anak dari seorang kepala suku. (3) Nama Rolihlalakadang diartikan sebagai ‘pembuat onar’, sementara nama Nelson baru kemudian ditambahkan oleh guru sekolah dasarnya yang membayangkan suatu kemegahan kerajaan pada nama itu. (4) Masa kecil Mandela cukup damai, dia banyak menghabiskan waktu menggembala atau melakukan kesibukan pedesaan yang lain. (5) Ketika ayahnya meninggal, dia diurus oleh seorang sanak keluarganya yang menjadi bupati. (6) Wanita yang pernah mendampingi hidupnya ada beberapa orang, yaitu Evelyn Mase (cerai 1957), Nkosikazi Nomzamo Madikizela atau Winnie Mandela (cerai 1996), dan Graca Machel-Mandela (menikah 1998).

Partisipan utama dalam teks tersebut adalah ….

A. Rolihlahla Mandela

B. Rolihlalakadang

C. Evelyn Mase

D. Nkosikazi Nomzamo Madikizela

E. Graca Machel Mandela

9. (1)Sehari setelah dimakamkan (16 Desember 2013), Presiden Jacob Zuma meresmikan patung besar dengan sosok Mandela yang tersenyum dan mengenakan hem ciri khasnya yang disebut “hem Madiba” di ibu kota Afrika Selatan, (2) Pretoria. Patung perunggu setinggi sembilan meter dengan berat 4,5 ton ini diresmikan di pekarangan gedung pemerintah Union untuk menghormati pahlawan antiapartheid tersebut. (3) Di gedung inilah kepala negara di zaman apartheid menandatangani banyak undang-undang rasial yang ditentang Mandela. (4) Namun, di tempat ini pula Mandela diangkat menjadi kepala negara kulit hitam pertama untuk Afrika Selatan. (5) Patung itu menggambarkan Mandela dengan lengan terbuka yang melambangkan kesatuan dan rekonsiliasi.

Kata pengacuan dalam teks tersebut terdapat pada kalimat nomor ….

A. (1) dan (2)

B. (1) dan (3)

C. (2) dan (3)

D. (3) dan (4)

E. (4) dan (5)

10. (1)Ketika pemilihan umum demokrasi berlangsung, Mandela terpilih sebagai Presiden Afrika Selatan (1994). (2) Sebagai presiden, pelbagai hal berat harus dihadapinya. (3) Hal yang paling berat dihadapinya adalah menghilangkan rasa takut terhadap kaum minoritas kulit putih. (4) Namun, Mandela terbukti mampu mengatasi persoalan ini karena integritas moral dan fokus perjuangannya untuk menyatukan satu negara dengan dua warna kulit yang berbeda itu. (5) Mandela membuktikan integritas kepemimpinannya dengan menolak untuk dipilih kembali pada pemilu 1999.

Konjungsi yang menyatakan waktu dalam teks tersebut terdapat pada kalimat nomor ….

A. (1)

B. (2)

C. (3)

D. (4)

E. (5)

Mari Kita Ingat Kembali

Untuk mengingat kembali materi teks eksposisi yang telah dipelajari pada Unit 3.1 dan Unit 3.2, bacalah dengan cermat rangkuman materi teks biografi berikut.

1. Teks biografi merupakan teks yang berisi riwayat hidup seseorang yang dianggap tokoh dalam masyarakat, tentang kelahirannya, pendidikannya, kariernya, keteladanan, keistimewaannya, permasalahan yang dihadapi sang tokoh dalam hidupnya, dan karya-karyanya yang sudah dipublikasikan..

2. Cara menilai keteladan tokoh dalam teks biorafi adalah sebagai berikut;

   a. Mendata peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh.

   b. Mendata bagaimana cara tokoh menghadapi kesulitan dan problematika hidupnya.

   c. Mendata sikap-sikap konsisten tokoh dalam menghadapi kesulitan dan problematika hidupnya.

   d. Menyimpulkan keteladanan tokoh dalam menghadapi kesulitan dan problematika hidupnya.

3. Cara menyusun kembali teks biografi adalah sebagai berikut.

   a. Bacalah teks biografi yang tersaji dengan cermat.

   b. Tentukan isi pokok informasi teks biografi tersebut berupa kelahiran, pendidikan, karier, keteladanan, keistimewaan/ kemenarikan , dan permasalahan yang dihadapi tokoh.

   c. Susunlah kembali teks tersebut berdasarkan isi pokok informasi yang telah ditemukan dengan menggunakan bahasa sendiri.

4. Struktur teks biografi tokoh

Teks biografi tokoh diawali oleh orientasi yang memberi pengenalan tokoh secara umum, seperti nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, serta riwayat pendidikan tokoh yang diangkat. Bagian berikutnya merupakan urutan peristiwa kehidupan tokoh yang pernah dialami sosok yang digambarkan. Pada bagian ini terlihat berbagai pengalaman sang tokoh, baik peristiwa yang mengesankan maupun persoalan yang dihadapinya. Bagian akhir teks ditutup dengan reorientasi, yang berisikan pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan. Bagian ini merupakan tahapan yang bersifat pilihan, artinya boleh saja bagian ini tidak disajikan oleh penulis teks cerita ulang biografi.

5. Ciri kebahasaan teks biografi tokoh

Teks biografi tokoh memiliki kaidah bahasa : partisipan, pronominal, kata pengacuan, kata-kata yang menunjukkan peristiwa, waktu, dan tempat, kata kerja material, dan konjungsi.

6. Menceritakan kembali isi teks biografi

a. Menceritakan Kembali Teks Biografi dengan Pola Penyajian yang Berbeda.

1) Menentukan bagian-bagian struktur teks.
2) Mendata peristiwa-peristiwa penting dalam teks.
3) Mengubah pola penyajian/ urutan struktur teks biografi.
4) Menyusun kerangka teks biografi.
5) Mengembangkan teks biografi.
6) Mengedit teks yang telah selesai ditulis.

b. Menceritakan Kembali Teks Biografi dengan Bahasa yang Berbeda

Untuk menceritakan kembali isi teks biografi dengan bahasa yang berbeda, Anda dapat meninjau ulang pada bagian mengidentifikasi pokok-pokok informasi pada teks biografi. Selanjutnya gabungkanlah pokok-pokok informasi tersebut dengan menggunakan konjungsi yang benar dalam bentuk narasi.

Daftar Pustaka

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hatikah, Tika dan Mulyanis. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK/MAK Kelas X Kelompok Wajin*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

http://biografi-penulis.blogspot.co.id/2015/04/biografi-mochtar-lubis.html

http://www.biografipahlawan.com

http://www.biografipahlawan.com

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri*. Jakarta.

Susanto, Ready, 2008, 100 Tokoh Abad Ke-20 Paling Berpengaruh, Cetakan II, Bandung: Penerbit Nuansa, hlm. 217—219**T**